

BAB IV

PENUTUP

Karya tari ini terinspirasi dari sosok wanita Bengkulu, keanggunan serta paras kecantikan yang dimiliki oleh sosok wanita yang terpendang, dan berwibawa contohnya yaitu Ibu Fatmawati yang dikenal sebagai Ibu Negara Pertama kali di Indonesia. “*Beteri Alap*” adalah judul dari karya tari yang diciptakan oleh penata. Judul ini menunjukkan pada suatu konsep bentuk wujud karya ini yang bersifat tarian kelompok. *Beteri* yang berarti wanita paling cantik, menurut hasil wawancara terhadap tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Bengkulu bahwa arti dari *Beteri* adalah wanita cantik jelita titisan dari khayangan, Kata *Alap* artinya sangat cantik, sangat bagus dan sangat baik. Tiga kata ini mengandung arti dari kata *Alap* bagi bahasa daerah di Bengkulu. Kesan-kesan yang ditimbulkan di lingkungan dapat dijadikan sebagai pijakan dalam karya tari ini yaitu, tentang wanita Bengkulu, mengapa penata tertarik mengangkat wanita Bengkulu sebagai konsep garapan dalam karya ini karena Bengkulu merupakan asal usul tanah kelahiran penata.

“*Beteri Alap*” merupakan simbol filosofi suatu realita kehidupan wanita Bengkulu yang memiliki kekuatan, berkarismah, intelektual, soleha, tegar, lemah lembut, memiliki jiwa kepemimpinan serta mempunyai *kundu/betuah* artinya memiliki kelebihan yang tidak banyak orang miliki. Karya ini merupakan koreografi kelompok ditarikan oleh sembilan penari putri, Sembilan penari pada garapan ini membantu penata membentuk komposisi ruang, waktu, arah hadap

dan pola lantai. Sembilan penari dimaknai oleh sembilan muara yang terdapat di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Karya ini menggambarkan keanggunan, kecantikan, kelembutan wanita Bengkulu, yang memiliki paras cantik, bahwa kecantikan bukanlah dari paras fisiknya saja tetapi wanita cantik itu dilihat dari hatinya. Dukungan dan kerjasama sangat dibutuhkan sebagai motivasi untuk berkarya dengan lebih baik. Esensi dari garapan tari ini tentang wanita Bengkulu yang berangkat dari tradisi melayu di Bengkulu. Beberapa elemen pendukung pada karya ini dikemas secara baik, demi menghasilkan suatu bentuk sebuah sajian garapan tari yang dapat memberikan inspirasi, yang meliputi, penari, gerak tari, musik pengiring, rias dan busana, properti dan *setting*. Kesan dan harapan dengan adanya karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni, dapat mengenang kembali sejarah tentang wanita nasional yang berasal dari daerah Bengkulu.

Semoga dengan terciptanya karya ini dapat menambah inspirasi bagi penonton, wawasan tentang wanita zaman dulu hingga wanita zaman sekarang bagi pecinta seni disamping itu memberikan suatu pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga bagi penata, banyak hikmah yang dapat penata petik dalam karya ini, menjadikan penata banyak bersabar dan selalu bersyukur, dari proses penggarapan koreografi karya ini.

Semoga saran dan kritik senantiasa tersampaikan kepada penata, demi perbaikan penulisan penata untuk selanjutnya. Demikian Naskah "*Beteri Alap*" ini, dengan segala ide dan usaha yang sudah dicapai dalam penulisan ini semoga bisa teraplikasikan dengan baik dalam suatu karya "*Beteri Alap*". Atas perhatian,

penata mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah membantu terciptanya suatu karya ini.

